

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTARA LANSIA YANG
MENJALANI GRANDPARENTING DAN NON-GRANDPARENTING
DI DESA KARANGDADAP KECAMATAN KALIBAGOR
KABUPATEN BANYUMAS**

Gustina Ulfa Dwi Yanti¹, Rahmi Setiyani², Koernia Nanda Pratama³

Abstrak

Latar Belakang: Pengasuhan cucu memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Hal tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan hidup lansia. Persepsi individu terhadap kesejahteraan hidup berdasarkan kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual disebut dengan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menjalani *grandparenting* dan *non-grandparenting* di Desa Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 lansia *grandparenting* dan 30 lansia *non-grandparenting*. Pengukuran kualitas hidup lansia menggunakan instrumen WHOQOL-BREF. Uji yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney* dan uji *t* tidak berpasangan.

Hasil: Hasil uji *Mann-Whitney* dan uji *t* tidak berpasangan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada aspek kualitas hidup kedua kelompok. Aspek kualitas hidup secara umum menunjukkan nilai $p=0,595$, persepsi kesehatan secara umum $p=0,601$, domain fisik $p=0,915$, domain psikologis $p=0,385$, domain sosial $p=0,089$, dan domain lingkungan $p=0,711$.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara lansia yang menjalani *grandparenting* dan *non-grandparenting*.

Kata Kunci: kualitas hidup, lansia, *grandparenting*, *non-grandparenting*

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Departemen Keperawatan Komunitas Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

QUALITY OF LIFE DIFFERENCE BETWEEN ELDERLY WHO ASSUME GRANDPARENTING ROLE AND THOSE WHO DOES NOT IN KARANGDADAP VILLAGE KALIBAGOR SUB-DISTRICT BANYUMAS DISTRICT

Gustina Ulfa Dwi Yanti¹, Rahmi Setiyani², Koernia Nanda Pratama³

Abstract

Background: Well-being grandparenting has both positive and negative impact. This might affect the elderly. Individual perception of their well-being that incorporate individuals's physical health, psychological health, social relations, and environment is called as quality of life.

Purpose: To identify difference in quality of life between elderly who assume grandparenting and non-grandparenting in Karangdadap village, Sub district Kalibagor, District Banyumas.

Methods: This research used analytic comparative design with cross sectional approach. 30 grandparenting elderly and 30 non-grandparenting elderly were participated in this study. WHOQOL-BREF instrument was used to measure quality of life. Data was analyzed used Mann-Whitney test and Independent t test.

Result: Mann-Whitney test and Independent t test showed that there was no difference in quality of life on between groups. P value for overall quality is 0.595, general health is 0.601, physical health is 0.915, psychological health is 0.385, social relations is 0.089, and environment is 0.711.

Conclusion: There was no difference in quality life between elderly who assume *grandparenting* role and those who does not.

Keywords: quality of life, elderly, grandparenting, non-grandparenting

¹Nursing Student, Nursing Program, Faculty of Health Science, University of Jenderal Soedirman

^{2,3}Nursing Community Departement, Nursing Program, Faculty of Health Science, University of Jenderal Soedirman